

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari diversifikasi operasional dan diversifikasi geografis terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan dan perbankan. Manajemen laba diukur dengan menggunakan *discretionary accrual* (DCA) yang dihitung dengan menggunakan model Modifikasi Jones untuk perusahaan pertambangan dan model Beaver dan Engel (1996) untuk perusahaan perbankan. Diversifikasi geografis dan diversifikasi operasi diukur dengan jumlah segmen geografis dan segmen operasi perusahaan.

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan sektor pertambangan dan perbankan. Terdapat 124 perusahaan pertambangan dan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2011. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari *Bloomberg*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa diversifikasi operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan dan perbankan. Semakin besar tingkat diversifikasi geografis maka semakin rendah manajemen laba pada perusahaan pertambangan. Semakin tinggi tingkat diversifikasi geografis pada perusahaan perbankan semakin tinggi tingkat manajemen laba yang dilakukan perusahaan.

Kata kunci : diversifikasi operasional, diversifikasi geografis dan manajemen laba.